

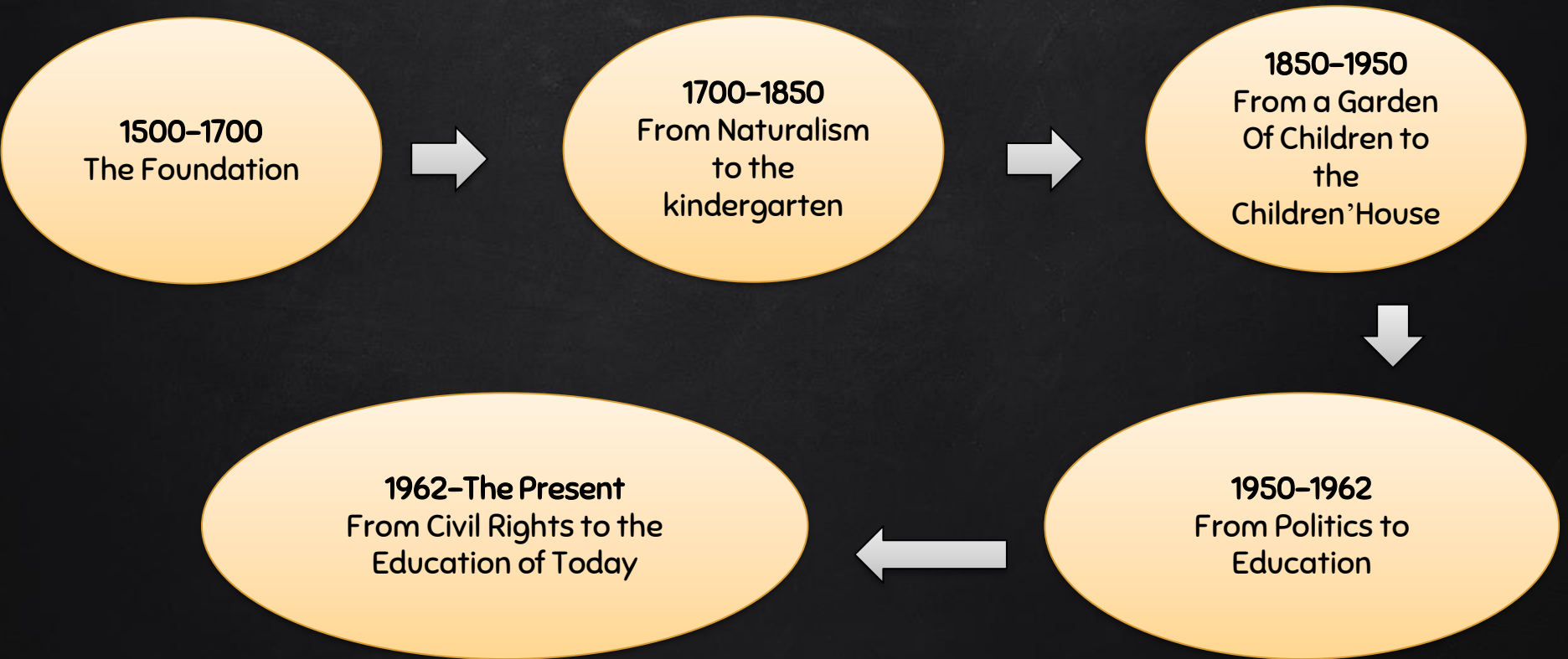


# Sejarah dan Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini

By:

**Eva Yulina, S.Psi, M.Psi**

# - Latar Belakang Lahirnya Pendidikan Anak Usia Dini

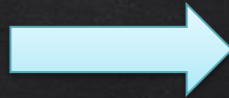


# Latar Belakang Lahirnya Pendidikan Anak Usia Dini



SIAPAKAH ANAK USIA DINI ?

Berdasarkan kajian dan literatur keilmuan, rentang usia AUD adalah sejak lahir - delapan tahun.



(Wolfgang, Morrison, Barbara Day, Bredekamp)



## TUJUAN PAUD :

So,,APAKAH ITU PAUD ?

UU SISDIKNAS No. 20/2003, Pasal Bab  
1.Pasal 1. Butir 14

Bahwa Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Sedangkan pendidikan anak usia dini secara khusus bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Ketentuan tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai fasilitator terhadap perkembangan semua potensi yang dimiliki anak sehingga anak berkembang dengan maksimal.



# RUANG LINGKUP ANAK USIA DINI



Ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini

- Infant (0-1 tahun)
- Toddler (2-3 tahun)
- Preschool/ Kindergarten children (3-6 tahun)
- Early Primary School (SD Kelas Awal) (6-8 tahun)

UU  
No.23/2002  
Pasal 9 Ayat 1

Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan peribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.



# Rasionalitas Pentingnya Sejarah Pendidikan Anak Usia Dini

---

- X **Martin Luther** ( Abad 15 ) ➡ Reformasi Gereja dan Renaissance. Adanya formasi formal schooling dan pendidikan untuk mempelajari kitab suci.
- X **John Amos Comenius** ( abad 16 ) ➡ “Orbis Pictus” buku bergambar untuk anak yang pertamanya.
- X **John Locke** ( Abad 17 ) ➡ tabula rasa mendorong pendidikan sedini mungkin.
- X **Jean-Jacques Rousseau** ( Abad 17,18 ) ➡ innate goodness yang mendorong pendidikan naturalism. Tidak ada pemaksaan proses pada anak.

- X **Johan Pestalozzi** ( Abad 17 ) ➡ menganjurkan bahwa pendidikan harus mengikuti jalannya alami
- X **Robert Owen** ( abad 17 ) ➡ “berpendapat bahwa lingkungan menentukan keyakinan, perilaku, dan prestasi anak.
- X **Fredrich Wilhelm Froebel** ( awal abad 20 ) ➡ pelopor PAUD. Menciptakan kindegarten/belajar sambil bermain.
- X **Maria Montessori** ( abad 20 ) ➡ Children”s house and semua pengetahuan datang secara intrinsik dari pengalaman indrawi

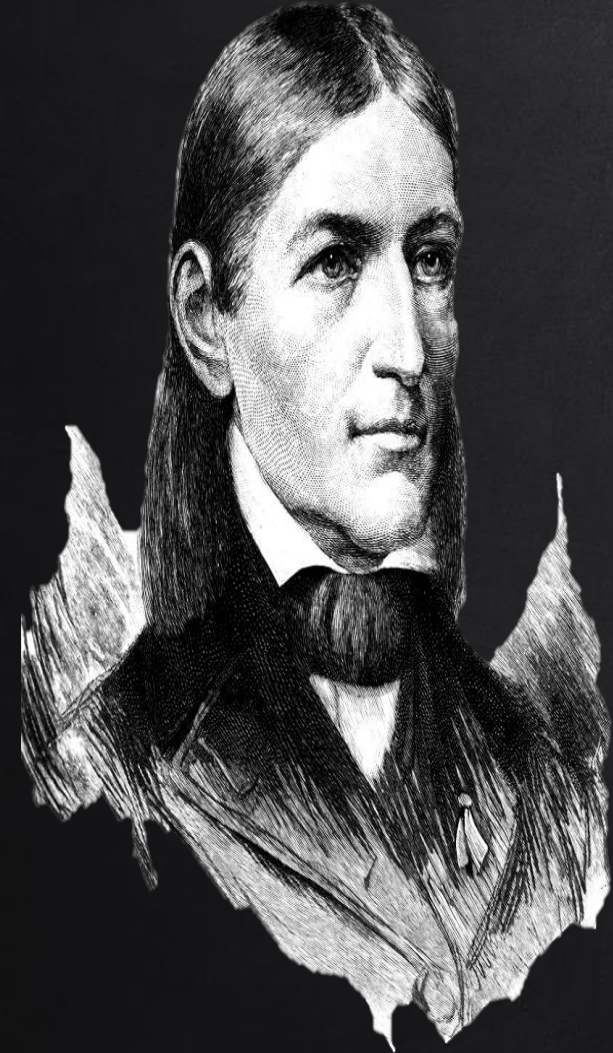


## Tokoh Sejarah PAUD Dunia part .4

---

- X Abraham Maslow (1908–1970)
- X Erik Erikson (1902–1994)
- X Urie Bronfenbrenner (1917–2005)
- X Howard Gardner (1943)





Menurut sejarahnya tercatat Freidrich W Froebel seorang berkebangsaan Jerman, sebagai salah satu pengagas pendidikan untuk anak dengan membuka

kindergarten

(*kinder* = anak; *garten* =taman)

pertama di dunia pada 28 Juni 1837 di Thuringia–Jerman. Salah satu pemikiran tentang pendidikan anak dituangkan bukunya *The Education Of Man (Die Menschenerziehung)*:

Dari berdirinya Kindegarten yang juga dikenal *Frobel School* berpengaruh besar terhadap perkembangan PAUD di seluruh Dunia, salah satunya di Negara Indonesia.

Konsep Kindegarten dengan cepat menyebar keseluruh penjuru dunia. Namun PAUD versi lainpun muncul.

Pada Tahun 1907 di pemukiman kumuh San Lorenzo, Italia, **Maria Montessori** yang berlatar belakang seorang Dokter mendirikan Casa dei Bambini (rumah untuk perawatan anak yang selanjutnya di kenal rumah anak ) yang di tunjukkan bagi perawatan anak-anak dari keluarga miskin dan kaum buruh.

# - Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia

Sejarah PAUD di Indonesia dan Perkembangan dari waktu ke waktunya. Memahami sejarah PAUD di Indonesia sama halnya dengan memahami perjalanan panjang dinamika dan pasang-surut pendidikan di Indonesia.

Kehadiran PAUD di Indonesia sesungguhnya sudah ada sebelum kemerdekaan. Pada masa ini setidaknya dapat ditelusuri melalui

2 periode :

- Masa pergerakan nasional pada penjajahan Belanda ( 1908–1941)
- Masa penjajahan Jepang ( 1942–1945)
- Masa Kemedekaan (1945–Sekarang)

Namun demikian, keberadaan PAUD di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan PAUD di dunia internasional.

Di Indonesia sendiri, Pemerintah Hindia Belanda membawa konsep ini dan mendirikan Frobel School bagi anak-anaknya.

Seiring dengan kebangkitan nasional yang diawali berdirinya pergerakan pemuda **Budi Utomo**, kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi kaum bumi putrasemakin dirasakan. *Frobel school* yang awalnya hanya di peruntukkan bagi anak-anak keturunan Belanda, Eropa dan Bangsawan, mulai di kenal oleh cendikiawan muda pribumi.

## UU No.23/2002 Pasal 9 Pasal 2 :

Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/ Bustanul Athfal (BA) dan yang sederajat

TK/RA (Raudhatul Athfal.....?)

Tahun 1919 Persatuan Wanita Aisyiyah mendirikan Bustanul Athfal yang pertama kali di Yogyakarta. Kurikulum dan materi pendidikannya menanamkan sikap nasionalisme dan nilai-nilai ajaran agama. Bustanul Athfal di tujukan untuk merespon popularitas lembaga PAUD yang berorientasi Eropa.

Tahun 1922, Ki Hajar Dewantara, sepulang diasingkan Belanda dua Tahun

(1913–1915)mendirikan Taman Lare atau Taman Anak atau Kindertuin yang akhirnya berkembang menjadi **Taman Indria**.



## INDONESIA

- Ing ngarsa sung tulada,
- Ing madya mangun karsa,
- Tut wuri handayani,



Di zaman yang sudah merdeka ini diharapkan membentuk taman kanak-kanak yang modren tapi nasionalis dan berderajat dalam pandangan internasional. Tetapi dengan pangj=kal tolak dari kebudayaan kita bukan dari meniru. Dasar Pendidikan Taman Kanak-kanak kecul dengan cara permainan, cerita , bekerja sambil bermain, pelihara bunga, sayuran dan lain-lain keseharian dengan alat yang disesuaikan dengan anak





## KI Hajar Dewantara dan PAUD

- X Berdirinya Taman Indria sebagai taman kanak-kanak di Taman Siswa.
- X Pandangan terinspirasi dari Froebel dan Montessori sengan menambahkan pendekatan khas budaya Indonesia.
- X Metode pengajaran taman kanak-kanak di bawah umur 7 tahun berbeda dengan kelas tinggi. Semua pengajarnya adalah wanita, sebab anak kecil rasa batinnya masih tertuju pada ibunya.
- X Pencapaian pendidikan → ngerti, ngroso, nglakoni (relevan dengan ranah psikologis kognitif, emosi, psikomotor)
- X Anak Bermain adalah pendidikan

Periode berikutnya adalah periode setelah kemerdekaan. Periode ini setidaknya terbagi beberapa periode:

- 1945-1965
- 1965-1998
- 1998-2003
- 2003-2009
- 2010-sekarang

Periode 1945-1965 ditandai dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Lanjutan Wanita. Yayasan tersebut mendirikan Sekolah Pendidikan Guru TK Nasional di Jakarta dan merupakan gerakan nasionalis dalam melawan kembalinya Belanda. Di era ini pemerintah dan swasta mulai membangun banyak TK.

Salah satu organisasi yang paling terkenal dan berpengaruh sampai keluar pulau Jawa tetapi jarang dipublikasikan adalah usaha yang dilakukan Yayasan Bersekolah pada Ibu (Yayasan Beribu. Sebagaimana tulisan Solehuddin (1997, 2000): diantara organisasi

organisasi tersebut, yang terbesar dan paling berpengaruh saat itu adalah Yayasan Bersekolah pada Ibu (Yayasan Beribu),

Pada saat kondisi krisis ini, Yayasan Bersekolah pada Ibu sebagai pembawa obor penerang pendidikan di Indonesia. Yayasan ini besar dan sangat berpengaruh karena didirikan oleh hampir seluruh organisasi atau perkumpulan para tokoh wanita di Indonesia kala itu.

- X Disamping terkenal dengan system pusat minat, Yayasan Beribu juga dikenal sebagai :
- Pemprakasa *parent cooperative* di Indonesia, tahun 1971. Bahkan Ibu Mary saleh adalah salah seorang penggagas *parent cooperative* di Thailand, sehingga mendapat penghargaan tinggi dari raja Thailand.
  - Pemprakasa berdirinya Taman Penitipan Anak (TPA), untuk pertama kalinya dibuka di jalan Cipaganti 107 dan diresmikan oleh ibu Mashudi, istri Gubernur Jawa Barat, tanggal 8 Januari 1964.
  - Pengembang disain produksi dan pemasaran alat permainan edukatif (APE) pertama di Indonesia tahun 1961. Usaha ini melibatkan anak-anak putus sekolah dan sampai sekarang produksi APE Yayasan Beribu telah dikenal diseluruh wilayah Indonesia.
  - Penyelenggara pendidikan inklusi untuk anak berkebutuhan khusus sejak tahun 1991.



Foto Yayasan Beribu depan gedung WHO

Tahun 1958

Dalam arsip sejarah, tertulis paling tidak ada 12 organisasi wanita yang bersepakat mendirikan Yayasan Beribu, yaitu Perkiwa Pusat, Budi Istri Pusat, Budi Istri cabang Bandung, Muslimat, Rukun Wanita Cilentah, Perwari cabang Bandung, Persatuan Wanita Cicendo, Persatuan Wanita Kristen Indonesia, Persatuan Putri Indonesia, Bank Cooperatie Wanita Indonesia, Women's International Club.

## X Periode Orde Baru/Taman Kanak-Kanak Alqur'an

Salah satu gerakan yang tak boleh diabaikan dalam sejarah perkembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia dan mendapat sambutan luas dan apresiasi dari masyarakat dilakukan oleh LPPTKA-BKPRMI (Badan Keluarga Pemuda Remaja Masjid Indonesia) yang pada awalnya berkembang pesat di Bandung, Jawa barat, sekitar tahun 1990-an.

Disamping memiliki kurikulum sendiri, LPPTKA juga menyiapkan bahan ajar khusus untuk anak didik dan para kader. Mereka juga secara periodic menyelenggarakan kepelatihan kepada remaja dan pemuda masjid untuk dididik menjadi guru TPA atau TKA.

Gerakan ini mulai menurun justru sejak keluarnya gebrakan PAUD oleh pemerintah sekitar tahun 2003; namun demikian sampai saat ini perjuangan LPPTKA-BKPRMI sampai saat ini terus berlanjut.

## X Periode lahirnya PAUD tahun 2003 sampai sekarang

PAUD tak lain untuk menjawab persoalan masih banyaknya anak usia dini yang belum mendapatkan layanan pendidikan; meskipun sudah ada taman kanak-kanak (TK). Keberadaan TK dan kelompok bermain (play group) selama ini dianggap belum mampu menampung anak usia dini yang seyogyanya memperoleh pendidikan.

Sejak gerakan PAUD dicanangkan Presiden pada 23 Juli 2003, secara kuantitas jumlah PAUD yang berdiri memang meningkat sangat drastis. Namun demikian banyak hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah, seperti kualitas guru, program belajar atau kurikulum, tata kelola, dan hubungan haarmonis dengan taman kanak-kanak yang sudah lebih dulu berkembang.

Pada Tahun 1950, Melalui UU No 4 Tahun 1950 tentang Dasar-dasar pendidikan dan Pengajaran di Sekolah keberadaan TK resmi di akui sebagai bagian sistem pendidikan nasional. Pada tahun itu pula, tepatnya tanggal 22 Mei 1950 berdirinya IGTKI. Pada tahun 1951 berdirinya Yayasan Bersekolah pada Ibu yang menyumbang pendirian TK hingga menyebar ke pulau Jawa.

Terakhir Periode 2010–sekarang,, ditandai dengan kebijakan penggabungan pembinaan PAUD formal dan no formal dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini melalui peraturan Presiden No.24 Tahun 2010 tentang kedudukan, fungsi dan tata kerja kementerian negara Republik Indonesia sebagaimana di ubah dengan peRaturan Presiden No.67 Tahun 2010



Pada perjalanan sejarah Pembinaan PAUD di Indonesia, akhirnya terjadi kristalisasi bentuk-bentuk satuan PAUD dengan berbagai karakteristiknya yang meliputi TK ( termasuk Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal/TK-BA), RA,KB,TPA satuan PAUD sejenis, serta PAUD berbasis keluarga atau lingkungan.

“Pandangan tentang Anak sebagai miniature orang dewasa, anak yang tidak berdosa, tanaman yang sedang tumbuh, aset dan investasi masa depan”



